

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PT. PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO) CABANG TANJUNG EMAS SEMARANG**

#### **2.1. Sejarah Perusahaan**

##### **2.1.1. Sejarah Pelabuhan Tanjung Emas Semarang**

Sejak jaman kerajaan Mataram, Pelabuhan Semarang merupakan tempat berlabuhnya kapal-kapal dagang yang datang dari berbagai daerah. Semarang waktu itu merupakan kota kecil yang dibangun menghadap ke Laut Jawa sekitar Benteng Belanda. Saat itu, Kali Semarang menjadi satu-satunya urat nadi perdagangan yang mengangkut barang-barang dengan perahu kecil dari kota ke kapal-kapal besar yang berlabuh jauh di lepas pantai dan sebaliknya.

Menara Suar yang tertulis angka 1874 menunjukkan bahwa Pelabuhan Semarang dibangun pada permulaan abad ke XIX. Untuk memenuhi tuntutan perkembangan kota, maka dibuatlah perencanaan pelabuhan pada tahun 1886 untuk membangun Pelabuhan Dalam dan Pelabuhan Coaster. Setelah pembangunan selesai, perdagangan di Pelabuhan Semarang meningkat pesat. Pada tahun 1925, pelabuhan ini pernah menduduki peringkat ke III dalam hal kegiatan bongkar muat setelah pelabuhan Tanjung Priok dan Tanjung Perak.

Seiring meningkatnya kegiatan operasional, maka setelah Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia dikumandangkan tahun 1945, diperlukan penambahan fasilitas pelabuhan. Pada tahun 1963 pembangunan Pelabuhan Coaster atau Pelabuhan Nusantara yang dapat menampung kapal-kapal berukuran + 2.000 DWT mulai diwujudkan. Namun, waktu itu kapal-kapal yang berukuran lebih besar, masih harus berlabuh dan melakukan aktivitas

bongkar muat di Pelabuhan Rede yang jaraknya + 3 mil dari pelabuhan dengan memakai tongkang.

Menurut data tahun 1970-1983, kenaikan arus barang rata-rata tiap tahun naik sebesar 10%. Mengingat keterbatasan fasilitas pelabuhan, maka pemerintah menetapkan untuk membangun Pelabuhan Semarang. Rencana pengembangan pelabuhan (Mater Plan) dibagi dalam 3 tahapan. Setelah proyek pembangunan tahap I selesai dan diresmikan oleh presiden Soeharto pada tanggal 23 November 1985, pelabuhan secara resmi diberi nama “Pelabuhan Tanjung Emas”. Tahap II berupa pembangunan Dermaga Peti Kemas sepanjang 345 m dengan fasilitas alat bongkar muat container berupa 4 unit Gantry Crane, dan 8 unit RTG kemudian juga selesai dalam periode 1995-1997. Proyek tahap II mengarahkan Tanjung Emas sebagai salah satu pelabuhan container di Indonesia sebagai perwujudan partisipasi dalam millenium ketiga dan globalisasi, yang tujuannya untuk mewujudkan multi moda transportasi yang terpadu dan telah dioperasikannya Dry Port Solo – Jebres (IDSOC) secara penuh.

Saat ini, Pelabuhan Tanjung Emas merupakan cabang dari perusahaan PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero). Menanggapi perkembangan bisnis global, Pelabuhan Tanjung Emas masuk dalam program pemerintah dalam Master Plan Percepatan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI). Agar nantinya, Pelabuhan Tanjung Emas semakin mantap dalam menyandang gelar Pelabuhan Kelas Internasional.

### **2.1.2. Sejarah PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero)**

Cikal bakal PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) bermula pada tahun 1960 saat pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 19 Tahun 1960 tentang Perusahaan Negara. Pasca terbitnya Perpu No. 19 Tahun 1960 pemerintah

Republik Indonesia kala itu menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 115 – 122 Tahun 1961 dimana masing-masing peraturan tersebut berisi tentang Pendirian Perusahaan Pelabuhan Negara (PN) Pelabuhan Daerah I-VIII, dimana Pelabuhan Belawan sebagai pusat PN Pelabuhan Daerah I, Pelabuhan Teluk Bayur sebagai pusat PN Pelabuhan Daerah II, Pelabuhan Palembang sebagai pusat PN Pelabuhan Daerah III, Pelabuhan Tanjung Priok sebagai pusat PN Pelabuhan Daerah IV, Pelabuhan Semarang sebagai pusat PN Pelabuhan Daerah V, Pelabuhan Surabaya sebagai pusat PN Pelabuhan Daerah VI, Pelabuhan Banjarmasin sebagai pusat PN Pelabuhan Daerah VII, dan Pelabuhan Makassar sebagai pusat PN Pelabuhan Daerah VIII.

Pada tahun 1983 pengelolaan pelabuhan kembali berubah. Perusahaan Pelabuhan Daerah I-VIII dilebur menjadi empat wilayah pelabuhan dengan nama Perusahaan Umum (Perum) Pelabuhan I-IV. Perum Pelabuhan III terbentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 1983 tentang Perusahaan Umum Pelabuhan III dengan kantor pusat berkedudukan di Surabaya. Perum Pelabuhan III mengelola 36 pelabuhan yang tersebar di 9 (sembilan) provinsi meliputi Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Timor Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, dan Kalimantan Timur.

Saat ini PT. Pelabuhan Indonesia III mengelola 18 cabang dengan 37 pelabuhan yang diusahakan / UPP (Unit Penyelenggara Pelabuhan), 3 anak perusahaan, dan 2 perusahaan patungan, yaitu dapat dilihat pada tabel 2.1

**Tabel 2.1**

**Cabang Pelabuhan, Kawasan, UPP, dan Anak Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia III  
(Persero)**

No	KELAS KEPELABUHAN	CABANG PELABUHAN UPP&ANAK	KAWASAN PELABUHAN	PROVINSI

		PERUSAHAAN		
1	UTAMA	Tanjung Perak	-	Jawa Timur
2	I	Unit Perkapalan	-	Jawa Timur
3	I	Unit Terminal Petikemas Semarang (TPKS)	-	Jawa Tengah
4	I	Tanjung Emas	Tegal	Jawa Tengah
5	I	Banjarmasin	Pulang Pisau	Kalsel
6	I	Tanjung Intan	-	Jawa Tengah
7	II	Kotabaru / Sragen	a. Simpang Empat / Batulicin b. Tanjung Pemancingan c. Satui d. Pagatan- Kotabaru e. Mekar putih	Kalsel
8	II	Gresik	Kalianget	Jawa Timur
9	II	Benoa	-	Bali
10	II	Tenau-Kupang	a. Waingapu b. Kalabahi	NTT
11	III	Probolinggo	a. Pasuruhan b. Pasuruan	Jawa Timur
12	II	Sampit	a. Suala Pembuang b. Samuda	Kalteng

			c. Pagatan Mendawai d. Bagendang	
13	II	Tanjung Wangi	Banyuwangi	Jawa Timur
14	III	Kunai	a. Pangkalan Bun b. Bumi harjo c. Sukamara	Kalteng
15	III	Lembar	-	NTB
16	IV	Bima	Badas	NTB
17	IV	Maumere	-	NTT
18	IV	Celukan Bawanh	-	Bali
	UPP	- Terminal Petikemas Semarang - Unit Perkapalan	-	
	ANAK PERUSAHAAN	- PT. Terminal Petikemas Surabaya - PT. Rumah Sakit Pelabuhan Surabaya - PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia (BJTI)	-	Jawa Timur
	PERUSAHAAN PATUNGAN	- PT Portek Indonesia - PT Ambang Barito Persada	-	Jawa Timur

Sumber: PT Pelindo III (Persero)

PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) yang menjalankan bisnis inti sebagai penyedia fasilitas jasa kepelabuhanan, memiliki peran kunci untuk menjamin kelangsungan dan kelancaran angkutan laut. Dengan tersedianya prasarana transportasi laut yang memadai, PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) mampu menggerakkan dan menggairahkan kegiatan ekonomi negara dan masyarakat.

Berdasarkan UU No.17 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Pelabuhan Umum, PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) bertanggung jawab atas Keselamatan Pelayaran, Penyelenggaraan Pelabuhan, Angkutan Perairan dan Lingkungan Maritim. Dengan demikian status Pelindo bukan lagi sebagai “regulator” melainkan “operator” Pelabuhan, yang secara otomatis mengubah bisnis PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) dari Port Operator menjadi Terminal Operator.

### **2.1.3. Sejarah PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang**

Pada tahun 1999, Menteri Perhubungan Bapak Agum Gumelar meresmikan berdiri dan beroperasinya PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang. PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang adalah perusahaan Handling Container yang sebelumnya merupakan salah satu Divisi dari PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero).

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) dengan Nomor: Kep.46/PP.1.08/P.III tentang pembentukan PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang. Terhitung sejak tanggal 1 Juli 2001, PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang sudah merupakan cabang sendiri yang terpisah dengan Pelabuhan Tanjung Emas Semarang, dimana PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero)

Cabang Tanjung Emas Semarang dipimpin oleh seorang General Manager (Manager Umum) yang langsung bertanggung jawab kepada Direktur Utama PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero).

## **2.2. Dasar Pembentukan**

Dasar terbentuknya PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang:

- a) Peraturan Pemerintah No. 58 Tahun 1991 tanggal 19 Oktober 1991 Tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Umum (Perum) Pelabuhan III Menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) kembali mengubah status perusahaan dari Perum Pelabuhan III menjadi PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero).
- b) Surat Keputusan Direksi PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Nomor: Kep.46/PP.1.08/P.III tentang pembentukan PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang.

## **2.3. Tugas Pokok dan Fungsi**

PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang sebagai Badan Usaha Milik Negara mempunyai tugas dan melaksanakan jasa kepelabuhanan dalam rangka menunjang kelancaran arus kapal, barang, penumpang dan hewan meliputi:

1. Penyediaan dan pengusahaan kolam pelabuhan yang luas, perairan yang dalam untuk lalu lintas pelayaran dan tempat berlabuh kapal yang aman.
2. Pengusaha jasa-jasa yang berhubungan dengan pemanduan kapal (pilotage) dan pemberian jasa penundaan kapal laut (pandu & tunda).
3. Penyediaan dan pengusahaan dermaga untuk bertamba kapal, bongkar muat barang dan hewan serta naik turunnya penumpang dengan aman.

4. Penyediaan dan pengusahaan gudang/lapangan tempat penimbunan barang yang dibongkar dari kapal atau yang akan dimuat ke kapal, termasuk penyediaan dan pengusahaan Container Yard, Depo Container, CFS (Container Freight Station).
5. Penyediaan dan pengusahaan angkutan Bandar (tongkang) bagi pelabuhan rede transport.
6. Penyediaan dan pengusahaan alat bongkar muat air tawar, bahan-bahan listrik, telepon dan pelayanan aneka jasa usaha terminal.
7. Penyediaan dan pengusahaan tanah untuk berbagai bangunan sehubungan dengan kepentingan kelancaran angkutan laut dan industri.
8. Penyediaan jaringan jalan dan jembatan, saluran air, aliran listrik, pemadaman kebakaran dan lain-lain.
9. Usaha-usaha lainnya yang dapat menunjang jasa kepelabuhan yang telah ditetapkan.

## **2.4. Visi dan Misi**

### **a. Visi**

Visi PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang merupakan gambaran tentang suatu keadaan masa depan yang hendak dicapai sesuai dengan porsinya, agar dalam lima tahun kedepan program kerja PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang dapat terlaksana dan terwujud dengan baik. Dengan program kerja dan kegiatan yang inovatif dan konstruktif, PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang mempunyai visi yaitu **“Berkomitmen Memacu Integrasi Logistik Nasional dengan Layanan Jasa Kepelabuhanan yang Prima”**.

### **b. Misi**



Misi PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang merupakan apa yang sedang / akan dilakukan dalam waktu dekat ini sebagai upaya mencapai visi yang telah ditetapkan. Adapun **Misi PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang** adalah sebagai berikut:

1. Menjamin penyediaan jasa pelayanan prima melampaui standar yang berlaku secara konsisten.
2. Memacu kesinambungan daya saing industri nasional melalui biaya logistik yang kompetitif.
3. Memenuhi harapan semua stakeholder melalui prinsip kesetaraan dan tata kelola perusahaan yang baik.
4. Menjadikan SDM yang berkompeten, berkinerja handal, dan berpekerja luhur.
5. Mendukung perolehan devisa negara dengan memperlancar arus perdagangan.

## **2.5. Tujuan dan Sasaran**

Tujuan merupakan penjabaran dari misi PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang yang berisi tentang arah yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai dengan lima tahunan, maka diharapkan:

- 1) Keberlangsungan pertumbuhan perusahaan dan peningkatan kualitas pelayanan serta penguatan posisi persaingan perusahaan;
- 2) Tercapainya kepuasan pelanggan melalui service level guarantee dengan ketersediaan fasilitas / peralatan;
- 3) Terwujudnya organisasi yang sesuai dengan fungsi operator terminal pelabuhan;

Sedangkan sasaran yang telah ditetapkan oleh PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang adalah penjabaran dari tujuan secara terukur tentang apa yang akan dicapai / dihasilkan secara nyata oleh SKPD dalam jangka waktu tertentu. Adapun sasaran yang ingin dicapai oleh PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan perekonomian masyarakat dengan akomodir moda distribusi kepelabuhanan yang efektif dan efisien untuk memberikan dampak persaingan usaha secara sehat dan kompetitif;
- 2) Meningkatnya rasa kepuasan pelanggan dengan adanya ketersediaan peralatan dan perlengkapan yang memadai sehingga tingkat pelayanan prima tercapai dan terserap secara maksimal;
- 3) Mengantisipasi hambatan laju pertumbuhan ekonomi dengan kinerja kepelabuhan yang baik, efektif dan efisien untuk menciptakan suasana lingkungan kerja yang kondusif.

## **2.6. Strategi dan Kebijakan**

Dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran yang diinginkan, maka PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang menetapkan kebijakan yang akan dilaksanakan yaitu sebagai berikut:

- 1) Kebijakan parenting yaitu pembinaan kantor pusat atas unit bisnis dan/atau cabang pelabuhan maupun anak perusahaan.
- 2) Pengembangan sistem manajemen SDM menjadi strategic driven.
- 3) Pelaksanaan jasa pelayanan diarahkan untuk dikelola oleh strategic business unit atau anak perusahaan yang profesional dan mandiri untuk mencapai mutu pelayanan prima.

- 4) Usaha-usaha jasa penunjang kepelabuhanan diarahkan untuk dilakukan melalui kerjasama kemitraan.
- 5) Perusahaan fokus kepada penyediaan jasa infrastruktur dan suprastruktur agar mampu menyediakan fasilitas kelas dunia.

## **2.7. Budaya Kerja Perusahaan**

PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang menetapkan Budaya Perusahaan dengan tiga nilai inti utama yang menjadi pedoman bagi seluruh insan PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang dalam menjalankan perusahaan. Budaya Perusahaan dimaksud adalah sebagai berikut:

- 1) *Customer Focus* (Selalu mengutamakan kepuasan pelanggan) Perilaku utama dalam nilai inti Customer Focus adalah melayani dan tangguh.
  - Melayani: Melayani pelanggan secara inovatif sehingga memuaskan pelanggan dan tak bisa ditiru pesaing, berinteraksi dengan ramah, santun, dan hormat serta proaktif dalam mengidentifikasi kebutuhan serta keinginan pelanggan. Bila pelanggan ada keluhan, insan Pelindo III menanganinya secara responsif dan profesional.
  - Tangguh: Insan Pelindo III bersikap tangguh, baik dalam rangka melayani maupun menangani keluhan pelanggan dengan rasa percaya diri serta tegas dalam menjalankan sistem dan prosedur yang ada. Bersikap sabar dalam berinteraksi, tekun dan bekerjasama dengan pelanggan sehingga kepuasan pelanggan tercapai. Insan Pelindo III selalu melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap pelayanan yang telah dilakukan.
- 2) *Care* (Terdepan dalam kepedulian kepada pemangku kepentingan dan lingkungan) Perilaku utama dalam nilai inti Care adalah peka dan sigap.

- Peka: Insan Pelindo III peka terhadap perubahan keinginan pemangku kepentingan (stakeholder) dan permasalahan lingkungan hidup, karena selalu tanggap akan situasi yang terjadi di sekitarnya. Selain itu, insan Pelindo III selalu berinisiatif untuk menjadi yang terdepan dalam kepedulian kepada pemangku kepentingan dan lingkungan melalui proses belajar berkelanjutan.
  - Sigap: Insan Pelindo III selalu sigap yakni dengan siap sedia menjalankan tugas, cekatan dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi, dan tangkas dalam melakukan tindakan nyata. Insan Pelindo III mampu memberi solusi terkait permasalahan yang muncul baik dalam lingkungan usaha maupun lingkungan hidup.
- 3) Integrity (Berpikir, berkata dan berperilaku terpuji, menjaga martabat serta menjunjung tinggi etika) Perilaku utama dalam nilai inti Integrity adalah disiplin dan tanggung jawab.
- Disiplin: Insan Pelindo III disiplin dalam menjalankan tugasnya karena taat aturan, jujur, adil dan terbuka, serta konsisten baik dalam setiap ucapan maupun tindakan.
  - Tanggung jawab: Insan Pelindo III melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab, baik dari segi hasil maupun proses karena didasari sikap amanah (komitmen). Insan Pelindo III selalu bersungguh-sungguh dalam bekerja menjada nilai-nilai etika, selalu produktif dalam setiap kegiatan serta tuntas dalam bekerja.

## **2.8. Sejarah TPKS**

Sejarah berdirinya Terminal Petikemas Semarang tidak lepas dari sejarah Pelabuhan Tanjung Emas. Terminal Petikemas Semarang merupakan anak perusahaan dari Pelabuhan Tanjung Emas. Bentuk pengelolaan Pelabuhan Tanjung Emas sendiri telah mengalami beberapa kali perubahan, mulai dari Perusahaan Negara (PN) Pelabuhan pada tahun 1960, Badan Pengusahaan Pelabuhan (BPP) tahun pada 1969, dan Perum Pelabuhan tahun pada 1983. Berdasarkan

pembagiannya, Pelabuhan Semarang dikelola oleh Perum Pelabuhan III atau yang lebih dikenal dengan Pelindo III (Pelabuhan Indonesia) yang berkantor pusat di Surabaya. Pada periode tahun 1983, dilaksanakan proyek pembangunan tahap I Pelabuhan Semarang dan diresmikan oleh Presiden Soeharto pada tanggal 23 November 1985 yang kemudian berubah nama menjadi Pelabuhan Tanjung Emas.

Pada tahun 1997 mulai dibentuk divisi Terminal Pelabuhan Tanjung Emas (Divisi TPKS). Dan pada 1 Juli 2001 pengelolaan Terminal Petikemas Semarang secara mandiri ditangani sendiri oleh Terminal Petikemas Semarang, dan sampai saat ini Terminal Petikemas Semarang telah resmi menjadi anak perusahaan dari Pelindo III cabang Tanjung Emas.

a. Visi

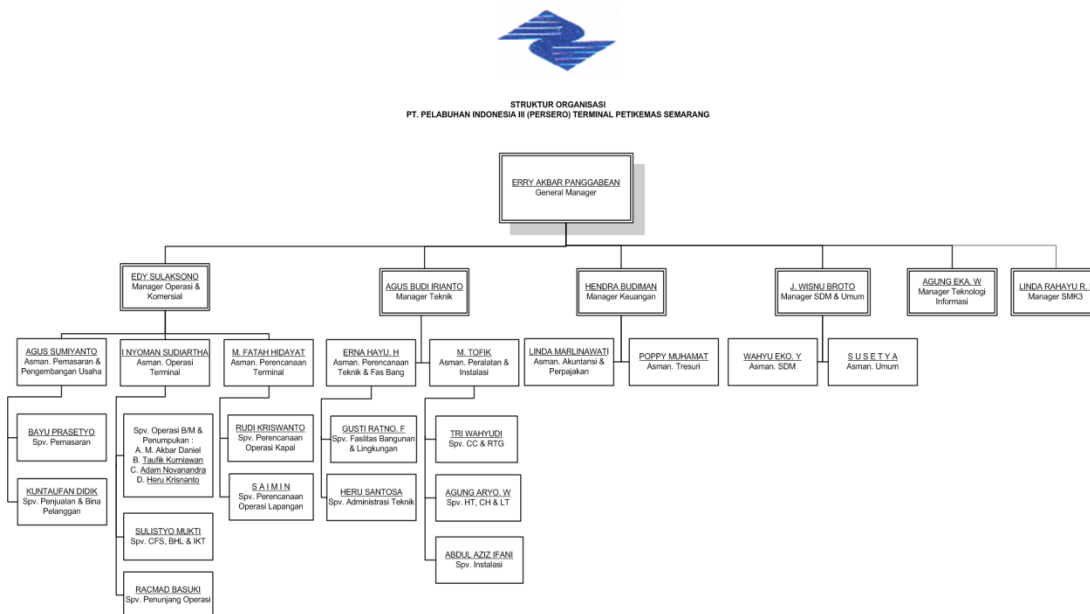
Berkomitmen Memacu Integrasi Logistik dengan Layanan Jasa Pelabuhan yang Prima

b. Misi

1. Menjamin penyediaan jasa pelayanan prima melampaui standar yang berlaku secara konsisten;
2. Memacu kesinambungan daya saing industri nasional melalui biaya logistik yang kompetitif;
3. Memenuhi harapan semua *stakeholder* melalui prinsip kesetaraan dan tata kelola perusahaan yang baik;
4. Menjadikan SDM yang berkompeten, berkinerja handal, dan berpekerja luhur;
5. Mendukung perolehan devisa negara dengan memperlancar arus perdagangan.

## 2.9. Struktur Organisasi

Gambar 2.1



Sumber : PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) tahun 2018

PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang terdiri dari:

1. General Manager (Manajer Utama)
2. Manajer Operasi & Komersial
  - a. Asisten Manajer Pemasaran & Pengembangan Usaha
    - Spv. Pemasaran
    - Spv. Penjualan & Bina Pelanggan
  - b. Asisten Manajer Operasi Terminal
    - Spv. Operasi B/M & Penumpukan
    - Spv. CFS, BHL, dan IKT
    - Spv. Penunjang Operasi
  - b. Asisten Manajer Perencanaan Terminal

- Spv. Perencanaan Operasi Kapal
- Spv. Perencanaan Operasi Lapangan

### 3. Manajer Teknik

#### a. Asisten Manajer Perencanaan Teknik & Fasilitas Bangunan

- Spv. Administrasi Teknik
- Spv. Fasilitas Bangunan& Lingkungan

#### b. Asisten Manajer Peralatan&Instalasi

- Spv. CC & RTG
- Spv. HT, CH, & LT
- Spv. Instalasi

### 4. Manajer Keuangan

#### a. Asisten Manajer Akuntansi& Perpajakan

#### b. Asisten Manajer Tresuri

### 5. Manager SDM dan Umum

#### a. Asisten Manajer SDM

#### b. Asisten Manajer Umum

### 6. Asisten Manajer Teknologi Informasi

### 7. Asisten Manajer Sistem Manajemen, Keamanan dan Keselamatan Kerja

Setiap jabatan mempunyai tugas, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing, berikut

*job description* setiap lini:

#### 1. *General Manager*

##### a. Fungsi dan Tugas Pokok

Menyelenggarakan dan melaksanakan pengelolaan penyediaan, pengusahaan dan pemasaran usaha jasa-jasa pelayanan petikemas dan kegiatan usaha terkait lainnya di daerah lingkungan kerja operasi.

b. Wewenang

1. Menandatangani dokumen yang berkaitan dengan tugas General Manager.
2. Meminta data dan laporan; memberikan pembinaan serta mengarahkan para manager dan bawahan lainnya.
3. Menilai karya pegawai yang menjadi bawahannya secara periodik
4. Memberikan teguran dan pembinaan kepada bawahannya atas pelanggaran, sesuai dengan prosedur yang berlaku.
5. Melakukan koordinasi kerja, unit-unit kerja internal dan eksternal yang terkait dalam pelaksanaan tugas.
6. Melakukan komunikasi kerja timbal balik dengan atasan atau bawahan serta pihak lain yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas.
7. Memantau peliputan media masa terhadap berbagai masalah yang menyangkut kepelabuhan.

c. Tanggung Jawab

1. Pelaksanaan tugas kepada Direksi PT Pelindo III.
2. Target RKAP (Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan) yang telah ditetapkan.
3. Keamanan bukti-bukti serta arsip-arsip yang disimpan di tempat arsip sentral dan Asset yang dikelolanya.



4. Kebenaran informasi kepelabuhan (pemberitaan yang objektif) yang disampaikan kepada masyarakat/ pengguna jasa kepelabuhan.

5. Objektivitas hasil Penilaian Karya Pegawai (PKP) bawahannya.

## 2. Manajer Operasi & Komersial

### a. Fungsi dan Tugas Pokok

1. Menyelenggarakan perusahaan jasa pelayanan kapal dan bongkar muat petikemas di dermaga, gudang dan lapangan.

2. Menyelenggarakan pengendalian kelancaran kegiatan operasi kapal, lapangan dan gudang, sarana dan prasarana serta sumber daya manusianya.

3. Menyelenggarakan pengamanan, keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan Pelindo.

### b. Wewenang

1. Meneliti dan menandatangani dokumen yang berkaitan dengan tugas divisi Operasi.

2. Menilai karya pegawai yang menjadi bawahannya secara periodik dan memberikan rekomendasi kepada atasan langsung.

3. Mengusulkan kebutuhan sumber daya baik SDM maupun sarana dan prasarana untuk kepentingan di lingkungan Divisi Operasi.

4. Memberikan teguran dan pembinaan kepada bawahannya atas pelanggaran, sesuai dengan prosedur yang berlaku.

5. Menolak/ mengembalikan pengajuan penggunaan kas kecil, dan biaya-biaya lainnya yang ternyata terdapat kesalahan.

6. Melakukan koordinasi kerja dengan unit kerja eksternal lain yang terkait dalam pelaksanaan tugas.

c. Tanggung Jawab

1. Kebenaran dokumen bukti usaha pelayanan kapal, gudang dan lapangan, sesuai dengan sistem dan prosedur yang telah ditetapkan.
2. Kelancaran, ketepatan waktu dan kebenaran pelaksanaan tugas Divisi Operasi.
3. Keamanan dan kebersihan fasilitas operasi pelayanan kapal, operasi gudang dan lapangan penumpukan.
4. Target RKAP yang telah ditetapkan.
5. Hasil PKP (Penilaian Kerja Pegawai) bawahannya secara obyektif.

3. Manajer Teknik

a. Fungsi dan Tugas Pokok

1. Menyelenggarakan pengoperasian dan pemeliharaan peralatan dan instalasi pelabuhan di lingkungan Pelindo.
2. Menyelenggarakan program pembangunan (investasi) dan pemeliharaan terhadap aktiva tetap (meliputi fasilitas tambahan dermaga, kolam pelabuhan di depan dermaga Pelindo, jalan, gedung, gudang lapangan dan alur pelayaran) di dalam daerah lingkungan kerja Pelindo.
3. Menyelenggarakan program kebersihan dan keindahan serta pemantauan dan pengelolaan lingkungan di dalam daerah lingkungan kerja Pelindo.

b. Wewenang

1. Menandatangani dokumen yang berkaitan dengan tugas Divisi Teknik.

2. Mengusulkan kebutuhan sarana dan prasarana untuk Pelindo.
3. Mengusulkan kebutuhan sumber daya baik SDM maupun sarana dan prasarana untuk kepentingan di lingkungan Divisi Teknik.
4. Menolak/ mengembalikan pengajuan program pembangunan, perbaikan berat dan pemeliharaan terhadap aktiva tetap yang ternyata tidak sesuai dengan anggaran biaya.
5. Menolak/ mengembalikan pengajuan penggunaan anggaran, kas kecil, dan biaya-biaya lainnya yang ternyata terdapat kesalahan.
6. Menilai karya pegawai yang menjadi bawahannya secara periodik dan memberikan rekomendasi kepada atasan langsung.
7. Memberikan teguran dan pembinaan kepada bawahannya atas pelanggaran, sesuai dengan prosedur yang berlaku.
8. Memberi teguran kepada pelaku yang membuang limbah sehingga terjadi pencemaran lingkungan (polusi).
9. Melakukan koordinasi kerja unit-unit kerja internal dan eksternal yang terkait dalam melaksanakan tugas.

c. Tanggung Jawab

1. Kebenaran dokumen, keamanan dan keselamatan atas pelaksanaan pemeliharaan/ perbaikan bangunan dan peralatan fasilitas pelabuhan.
2. Keamanan, keselamatan, kebersihan dan kelancaran operasi peralatan fasilitas pelabuhan.
3. Keamanan dan keselamatan tenaga mekanik dan operator peralatan.
4. Terhadap target RKAP yang telah ditetapkan.

5. Obyektivitas terhadap hasil penilaian karyawan karya pegawai bawahannya.
6. Keamanan bukti-bukti serta arsip-arsip yang disimpan.
7. Tanggung jawab terhadap pengelolaan ATK/ Blangko/ URT Divisi Teknik.

#### 4. Manajer Keuangan

##### a. Fungsi dan Tugas Pokok

1. Menyelenggarakan ketatausahaan keuangan.
2. Menyelenggarakan administrasi kas/ bank, nota penjualan, utang piutang, perpajakan, lalu lintas keuangan, persediaan, penghapusan aktiva tetap dan dokumentasi bukti-bukti kekayaan perusahaan.
3. Mengkoordinasi penyusunan rencana kerja manajemen dan anggaran perusahaan (RKAP) serta pelaporannya secara periodik.

##### b. Wewenang

1. Menandatangani dokumen yang berkaitan dengan tugas Divisi Keuangan.
2. Mengembalikan dokumen yang sah, belum lengkap dan atau tidak sesuai dengan anggaran/ ketentuan yang berlaku untuk segera disempurnakan.
3. Menilai karya pegawai yang menjadi bawahannya secara periodik dan memberikan rekomendasi kepada atasan langsung.
4. Memberikan peringatan kepada unit-unit kerja terkait bila terjadi pengeluaran yang melebihi anggaran.
5. Menyelesaikan complain dari pihak pengguna jasa.
6. Menyetujui surat teguran I, II, dan III kepada pengguna jasa yang mempunyai tunggakan hutang.

7. Merekomendasikan kepada divisi Jasa untuk tidak memberikan pelayanan kepada pengguna jasa yang belum melunasi tunggakan hutangnya.

c. Tanggung Jawab

1. Target RKAP; kelengkapan dan kesesuaian dengan peraturan; kebenaran perhitungan dan kode rekening pembukaan.
2. Keamanan dan kerahasiaan bukti-bukti transaksi pembukuan, hasil analisa dan evaluasi keuangan, dokumen-dokumen, surat berharga dan surat-surat penting lainnya.
3. Mata anggaran, kelengkapan data-data alokasi biaya yang dikeluarkan melalui PPA (Proses Pemakaian Anggaran).
4. Kebenaran analisa dan evaluasi keuangan yang telah dibuat.
5. Obyektivitas hasil Penilaian Karya Pegawai (PKP) bawahannya.
6. Asset yang dikelolanya
7. Piutang yang belum dilunasi oleh pengguna jasa.
8. Penyelesaian hutang Pelindo kepada pihak ke III.

5. Manajer SDM & Umum

a. Fungsi dan Tugas Pokok

1. Menyelenggarakan administrasi kepegawaian, kerumahtanggaan dan ketatausahaan Pelindo.
2. Menyelenggarakan kegiatan hubungan masyarakat dan penyelesaian hukum.
3. Menyelenggarakan pengadaan, penyimpanan, pengamanan dan pemeliharaan sistem operasi, program aplikasi dan paket program serta penyajian data informasi Pelindo.

b. Wewenang

1. Menandatangani dokumen yang berkaitan dengan tugas Divisi Umum.
2. Menolak/ mengembalikan pengajuan penggunaan anggaran, kas kecil, dan biaya-biaya lainnya yang ternyata terdapat kesalahan.
3. Menilai karya pegawai yang menjadi bawahannya secara periodik dan memberikan rekomendasi kepada atasan langsung.
4. Memberikan teguran dan pembinaan kepada bawahannya atas pelanggaran, sesuai dengan prosedur yang berlaku.
5. Melakukan koordinasi kerja dengan unit-unit kerja eksternal lain yang terkait dalam pelaksanaan tugas.
6. Mengusulkan kebutuhan SDM, sarana dan prasarana untuk menunjang kelancaran kerja.

c. Tanggung Jawab

1. Kebenaran terhadap dokumen, kelancaran, keamanan dan kebersihan yang berkaitan dengan kepegawaian, kerumahtanggaan, ketatausahaan, kehumasan, hukum dan sistem informasi.
2. Target RKAP yang telah ditetapkan.
3. Keamanan bukti-bukti serta arsip-arsip yang disimpan di tempat arsip sentral.
4. Pengelolaan ATK/ blangko/ URT Divisi Umum.
5. Kelengkapan, kesesuaian dengan peraturan setiap kegiatan pengembangan, pengangkatan, kepangkatan, disiplin, pemberhentian dan pensiun pegawai.
6. Penerapan sistem administrasi perkantoran yang sangat penting peranannya dalam membantu kelancaran pelaksanaan tugas manajemen;

7. Penyelesaiannya pembuatan surat perjanjian sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

## **2.10. IDENTITAS RESPONDEN**

### **2.10.1. Gambaran Umum Responden**

Populasi penelitian terdiri dari 74 karyawan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Operator Terminal Peti Kemas Semarang bagian operasi. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 74 responden, selanjutnya dari 74 kuesioner yang disebarkan sejumlah 74 berhasil dikembalikan dan dapat diolah. Karakteristik responden dapat dilihat melalui hasil pengolahan data sebagai berikut

#### **1. Karakteristik Responden menurut Jenis kelamin**

Dalam penelitian ini, jenis kelamin responden dikelompokkan ke dalam 2 (dua) kategori, yakni pria dan wanita. Untuk mengetahui lebih jelasnya mengenai jenis kelamin dari responden, dapat diketahui bahwa responden dengan jenis kelamin pria sebanyak 74 yang artinya semua karyawan operator adalah laki-laki. Hal ini menandakan bahwa operator Terminal Peti Kemas Semarang (TPKS) lebih banyak mempergunakan tenaga kerja laki-laki, karena laki-laki dianggap tidak mudah menyerah, bekerja keras, dan membutuhkan keterampilan dalam bekerja.

#### **2. Karakteristik Responden menurut Umur**

Perbedaan umur akan berpengaruh terhadap kemampuan bekerja seseorang dalam menjalankan aktivitasnya. Usia merupakan kecenderungan seseorang dalam berpikir dan membentuk kedewasaan. Umur juga mempengaruhi kematangan pemikiran seseorang dalam memilih atau menentukan pilihan. Di bawah ini merupakan data yang berbentuk tabel mengenai kelompok umur responden (yang sudah sesuai dengan Badan Pusat Statistik (BPS)) yang menjadi objek dalam penelitian ini.

**Tabel 2.2**  
**Umur Responden**

No	Kelompok umur	Frekuensi	Presentase (%)
1.	25 tahun – 29 tahun	4	5,41
2.	30 tahun – 34 tahun	18	24,32
3.	35 tahun – 39 tahun	41	55,41
4.	40 tahun – 44 tahun	9	12,16
5.	45 tahun – 49 tahun	1	1,35
6.	50 tahun – 54 tahun	1	1,35
7.	55 tahun – 59 tahun	0	0
	Jumlah	74	100,0

*Sumber: Data primer yang diolah 2018*

Berdasarkan tabel 2.2 dapat diketahui bahwa sebagian besar karyawan operator Terminal Peti Kemas Semarang berumur 35 Tahun sampai 39 tahun yaitu sebesar 55.41%.

### **3. Karakteristik Responden menurut Tingkat Pendidikan Terakhir**

Pendidikan merupakan suatu proses perubahan sikap dan tata laku kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pelatihan, proses, cara, dan perbuatan mendidik, sedangkan pendidikan formal melalui jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan formal terbagi menjadi 2 (dua) yaitu pendidikan formal berstatus negeri dan pendidikan formal berstatus swasta.



Dalam merekrut karyawan operator Terminal Peti Kemas Semarang (TPKS) pendidikan merupakan salah satu kriteria penting yang dibutuhkan dalam memilih karyawan. Berikut ini data mengenai pendidikan terakhir responden pada tabel 2.3

**Tabel 2.3**  
**Pendidikan terakhir responden**

No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Presentase (%)
1.	SMA / SMK	43	58,11
2.	Sarjana Muda (Diploma)	21	28,38
3.	Sarjana (S1)	10	13,51
4.	Pasca Sarjana (S2)	0	0
	Jumlah	74	100,0

*Sumber: Data primer yang diolah 2018*

Berdasarkan tabel 2.3 menunjukkan bahwa sebagian besar tingkat pendidikan pegawai Operator Terminal Peti Kemas Semarang (TPKS) adalah SMA/SMK yaitu sebesar 58.11%.

#### **4. Karakteristik Responden menurut Tingkat Pendapatan Perbulan**

Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh seseorang dari hasil kerja atau aktivitasnya. Pendapatan merupakan faktor penting dalam mensejahterakan karyawan. Hal ini dimaksudkan bahwa seseorang bekerja pada perusahaan pasti menginginkan balas jasa dari perusahaan guna untuk dapat memenuhi kebutuhannya. Berikut ini data mengenai jumlah pendapatan perbulan dari 74 responden dapat dilihat pada tabel 2.4

**Tabel 2.4**  
**Pendapatan perbulan responden**

No	Tingkat pendapatan perbulan	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Rp. 4.000.000 - Rp. 5.000.000	3	4,05
2.	>Rp 5.000.000 – Rp 6.000.000	13	17,57
3.	>Rp. 6.000.000	58	78,38
	Jumlah	74	100,0

---

Sumber: Data primer yang diolah 2018

Dari tabel 2.10 diketahui bahwa karyawan Operator Terminal Peti Kemas Semarang (TPKS) sebagian besar adalah responden yang mempunyai pendapatan lebih dari Rp 6.000.000 yaitu sebanyak 58 responden atau 78.38%. Hal ini dikarenakan bahwa Operator Terminal Peti Kemas Semarang telah memberikann gaji berdasarkan tingkat kinerja, jabatan, dan keterampilan sesuai standar gaji perusahaan.